

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah di uraikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perlakuan akuntansi piutang pada UD Emas Putih belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku karena perusahaan menghitung piutang berdasarkan saldo terakhir. Apabila terdapat piutang yang sudah lewat jatuh tempo dan belum dibayarkan oleh debitur maka perusahaan tetap menganggapnya sebagai piutang, dan dilaporkan sebesar nilai piutang tersebut ke dalam neraca.
2. Perusahaan tidak melakukan penghapusan piutang tak tertagih atau pun membuat cadangan kerugian piutang karena masih menganggapnya sebagai piutang.
3. Penyajian Laporan Keuangan belum sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Pada Laporan Laba rugi setelah dibuatnya cadangan kerugian piutang, laba yang dihasilkan menjadi berkurang lebih kecil dari pada Laporan Laba Rugi yang telah dibuat oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan pada Laporan Laba Rugi perusahaan belum menganggarkan cadangan kerugian piutang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran untuk perusahaan sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu membuat analisa umur piutang, sehingga perusahaan dapat mengetahui nilai piutang yang belum jatuh tempo dan sudah jatuh tempo dari masing-masing debitur pada setiap akhir bulan.
2. Perusahaan perlu menggunakan metode cadangan kerugian piutang sehingga pada neraca dapat menyajikan piutang sebesar nilai realisasi bersih sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
3. Perusahaan perlu mengakui adanya biaya cadangan piutang taktertagih pada Laporan Laba Rugi sehingga laba yang disajikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan informasi yang disajikan dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan.